

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh profitabilitas (ROA) dan likuiditas terhadap harga saham syariah. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan Profitabilitas PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk yang diukur dengan ROA, dari Tahun 2014-2017 terlihat didominasi peningkatan profitabilitas (ROA) setiap bulannya, namun sempat terjadi penurunan di tiga bulan terakhir Tahun 2017. Penurunan ini diikuti oleh kenaikan pembiayaan bermasalah yang melonjak tinggi sehingga bank mengalami kerugian dan laba mengalami penurunan. Perkembangan likuiditas PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk yang diukur dengan CR, dari Tahun 2014-2017 terlihat bergerak fluktuatif, perkembangan fluktuatif ini ditandai dengan kenaikan dan penurunan likuiditas (CR). Kenaikan dan penurunan terjadi dari pergerakan jumlah aktiva jangka pendek dan kewajiban jangka pendek yang dimiliki oleh bank tersebut. Perkembangan harga saham PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. terlihat fluktuatif dari Tahun 2014 sampai Tahun 2015. Pada Tahun 2016 dan 2017, harga saham terlihat didominasi penurunan. Penurunan harga saham tersebut menggambarkan adanya permintaan investor yang lebih sedikit daripada penawaran saham PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
2. Profitabilitas yang diukur dengan ROA berpengaruh negatif terhadap harga saham. Hal ini menggambarkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan untuk mengendalikan seluruh biaya-biaya operasional maupun non oprasional sangat rendah, sehingga banyak aktiva yang menganggur akibatnya hanya sebagian investor yang melirik dari segi *profit assets*.
3. Likuiditas yang diukur dengan CR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini menggambarkan *current ratio* sebagai pengukur likuiditas memiliki keterbatasan. Sumber daya yang tersedia saat ini tidak cukup untuk merepresentasikan arus kas masuk di masa depan.

Talitha Yasmin Siregar, 2018

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM SYARIAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Profitabilitas yang diukur dengan ROA dan likuiditas yang diukur dengan CR secara simultan mempengaruhi harga saham syariah. Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan, sementara likuiditas (CR) tidak signifikan.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Implikasi merupakan suatu konsekuensi logis dari suatu fenomena, berdasarkan hasil temuan riset ini, maka dapat dipaparkan implikasinya yaitu jika harga saham syariah terus mengalami penurunan maka dapat dikatakan bahwa kinerja bank sebagai emiten tidak baik. Kinerja bank tersebut dapat dilihat melalui profitabilitas dan likuiditasnya. Profitabilitas bank juga ikut mempengaruhi harga saham secara signifikan. Likuiditas sebagai kinerja bank juga perlu dilihat agar dapat menjaga kinerja bank secara baik.

Adapun rekomendasi yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk, sebagai lembaga keuangan syariah yang telah membuka peluang bagi para pelaku investor syariah di pasar modal diharapkan lebih memperhatikan kinerja keuangan. Baik dari segi profitabilitas maupun likuiditas ataupun kinerja keuangan lainnya.
2. Bagi investor, dalam menginvestasikan dananya diharapkan lebih memperhatikan kinerja keuangan perusahaan dengan melihat laporan keuangan bank apabila ingin berinvestasi dengan tepat. Kinerja keuangan perusahaan menggambarkan bagaimana kinerja perusahaan tersebut bergerak.
3. Bagi penelitian selanjutnya, dalam penelitian ini masih banyak memiliki keterbatasan, diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor lainnya seperti *Earning Per Share (EPS)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Nett Profit Margin (NPM)*, *Economic Value Added (EVA)*, dan lain-lain yang mempengaruhi harga saham. Selain itu untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat membandingkan saham Bank Syariah dengan Bank Konvensional, untuk mengetahui tingkat kemajuan saham Bank Syariah itu sendiri jika dibandingkan dengan Bank Konvensional. Harga saham Bank Syariah yang sedang turun belum tentu menunjukkan kemunduran besar, maka dari itu pelaku ekonomi syariah sebaiknya ikut memajukan industri keuangan syariah.

4. Tentang pasar modal, yang diakui dalam Islam adalah pasar modal syariah yang dilakukan hanya di pasar perdana saja tidak di pasar sekunder yang penuh spekulasi. Pasar perdana adalah tempat bertemunya perusahaan yang defisit modal dengan masyarakat yang surplus modal, yang mana akan ikut bersyirkah di perusahaan itu dengan akad mudharabah dengan prinsip *profit and lost sharing* (bagi laba-rugi). Inilah cara terbaik mengaitkan sektor keuangan dengan sektor real agar tidak terjadi krisis keuangan (inflasi).